BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran merupakan sasaran yang dituju sebagai penerima pesan yang akan disampaikan, adapun dalam perancangan ini menentukan target khalayak yaitu :

- Demografis
    - Jenis Kelamin : Laki – Laki dan Perempuan
    - Usia : 17 – 50 tahun termasuk para penghobi
    - Pekerjaan : Umum
    - Status Ekonomi : Menengah dan menengah atas

- Geografis
    - Seluruh kalangan masyarakat umum dan petani maju yang ada diseluruh Indonesia khususnya para penghobi yang mencintai hewan endemik.

- Psikografis
    - Pencinta atau penghobi hewan
    - Menyenangi binatang
    - Menyenangi informasi baru

Adapun tujuan khalayak yaitu lebih memberikan informasi kepada masyarakan sesuai mulai dari demografis, geografis dan psikologis dengan observasi yang terjadi dimasyarakat.

III.2 Strategi Perancangan

Berdasarkan target sasaran atau khalayak yang telah ditentukan menjadi suatu perancangan strategi yang dibuat agar perancangan lebih terarah serta tepat sasaran, sehingga informasi yang disampaikan dapat optimal kepada target audiens.

III.2.1 Tujuan Komunikasi

Komunikasi menjadi fungsi sebagai bentuk penyebaran pesan mengenai suatu kejadian didalam suatu lingkungan kebiasan ini dijadikan sebagai sarana untuk mempengaruhi masyarakat pada tujuan perubahan tingkah laku. Manap Solihat.,M.Si dkk (2014 : 3)

Tujuan dari komunikasi ini untuk memberikan gambaran jenis musang yang beragam dan mencegah adanya diskriminasi terhadap semua musang yang ada di Indonesia karena akibat salah satu jenis musang.

III.2.2 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan yang dilakukan dalam rancangan media informasi ini melalui komunikasi verbal dengan tujuan agar masyarakat dapat melihat secara visual jenis-jenis musang yang berbeda.

Pendekatan komunikasi secara visual ditujukan untuk menarik perhatian target sasaran kemudian dapat mempresentasikan pesan dalam bentuk visual yang dapat membuat pesan tersebut menjadi mudah untuk diingat. Dalila (2010).

Pendekatan komunikasi secara verbal ditunjukan oleh visual gambar dengan teknik fotografi mengenai jenis musang yang ada di Indonesia dengan tujuan agar masyarakat atau target sasaran dapat membedakan secara visual anatomi atau warna dari semua jenis musang yang berbeda dari setiap wilayah yang ada di Indonesia.

III.2.3 *Mandatory*

Mandatory dari media informasi ini sebagai bentuk kerjasama dengan BKSDA (Balai Konservasi Sumber Daya Alam) dan Gramedia sebagai bentuk

konservasi sekaligus memberikan pengertian akan fauna endemik kususnya jenis musang Indonesia sehingga masyarakan mengerti akan jenis-jenis musang yang ada di Indoneisa.

III.2.4 Materi Pesan

Materi pesan yang berupa informasi mengenai jenis-jenis musang Indonesia secara umum, mulai dari musang pandan Jawa, musang pandan Lombok, musang pandan Bali, musang akar Jawa, musang akar Borneo, musang rase, musang bulan, musang binturung dan musang tenggalung. Beberapan penjelasan mengenai anatomi dan beberapa makanan poko dari tiap–tiap jenis musang di Indonesia, sekaligus cara penanganan pertama saat memelihara bayi musang.

III.2.5 Gaya Bahasa

Gaya bahasa didefinisikan sebagai bentuk pengungkapan atau gagasan dalam bentuk bahasa-bahasa yang khas sehingga menimbulkan suatu kesan tertentu pada pendukung visual yang diberikan.

Dalam hal ini pengunaan gaya bahasa pemaparan secara umum, yang mudah dipahami atau non formal karena kesesuaian dengan target sasaran yang dituju.

III.2.6 Strategi Kreatif

Strategi kreatif menghadirkan fotografi sebagai pencapaian suatu gagasan atau informasi dan sebagai salah satu cara pendekatan kepada masyarakat yang dikemas secara menarik sehingga diharapkan dapat menimbulkan perhatian dari target audiens. Adapaun strategi kreatif yang digunakan yaitu sebagai berikut :

a) Copywriting

Adapun penggunaan *copywritin*g ini yang disesuaikan dengan permasalahan seagai berikut :

- Judul:

Judul yang diambil mengenal musang Indonesia, dari judul tersebut dapat dijelakan ragam jenis musang Indonesia, yang dimulai dari pemakan buah-buahan hingga daging, pemakan buah-buahan seperti musang pandan, akar, bulan dan musang binturung, dan pemakan daging yaitu rase dan tenggalung.

- Sub judul yang ada dalam medai informasi berupa buku ini mempunyai beberapa sub judul yaitu :
    - Pendahuluan
    - Fauna Endemik Indonesia
    - Musang
    - Musang Indonesia
    - Musang dan Masyarakat
    - Kegiatan Penghobi Musang
    - Habitat Beberapa Jenis Musang
    - Buah Favorit Beberapa Jenis Musang
    - Jenis Musang di Indonesia
        - Musang Pandan Jawa
        - Musang Pandan Lombok
        - Musang Pandan Bali
        - Musang Akar Jawa
        - Musang Akar Borneo
        - Musang Rase Jawa
        - Musang Bulan Aceh
        - Musang Binturung
        - Musang Tenggalung
    - Cara Perawatan Para Penghobi Musang
        - Musang Padan Jenis Favorit Bagi Penghobi dan Pemula
        - Usia yang Baik Pada Musang Untuk Dipelihar

- Makanan yang Baik Bagi Bayi Musang

Dari setiap sub judul yang ada menerangkan bahwa masing-masing mempunyai penjelasan dari mulai pendahuluan hingga makanan yang baik bagi bayi musang.

b) *Storyline*

Storyline merupakan sebuah naskah atau rancangan berupa naskah dari setiap elemen-elemen secara terperinci. Pembuatan *storyline* berdasarkan permasalahan yang ada akan perbedaan musang dari setiap wilayah dan ketidak menyeluruhnya pemahaman mengenai musang yang mengakibatkan diskriminasi kepada semua jenis musang di Indonesia, serta cara memelihara bayi musang menurut penghobi.

Storyline

Tabel III.1 Tabel Storyline

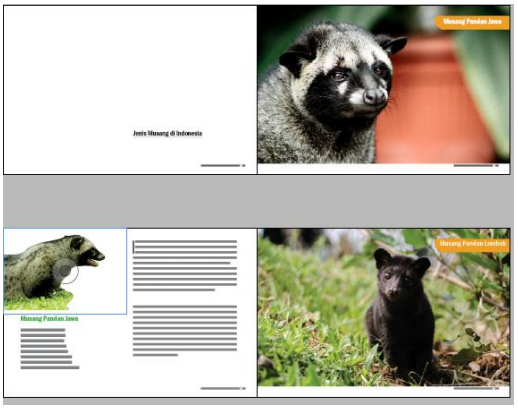
No	Keterangan	Deskripsi
1	Cover Buku Ukuran: 30,5cm x 20,5cm	Pelindung Dari Isi Buku, Bagian Paling Luar
2	Isi Buku Ukuran: 30cm x 20cm	Bagian Dalam Buku
3	Daftar Isi	Penunjuk Bagian Isi Buku
4	Pendahuluan	Pembukaan Dari Awal Buku
5	Fauna Endemik Indonesia	Fauna Asli Indonesia
6	Musang	Penjelasan Secara Umum
7	Musang Indonesia	Jenis Musang yang Ada di Indonesia

8	Masyarakat dan Musang	Pandangan Masyarakat Terhadap Musang
9	Jenis Musang Indonesia	Jenis Musang yang Sering di Temukan Oleh Masyarakat
10	Musang Pandan Jawa	Jenis dan Daur Hidupnya
11	Musang Lombok	Jenis dan Daur Hidupnya
12	Musang Bali	Jenis dan Daur Hidupnya
13	Musang Akar Jawa	Jenis dan Daur Hidupnya
14	Musang Akar Borneo	Jenis dan Daur Hidupnya
15	Musang Rase	Jenis dan Daur Hidupnya
16	Musang Bulan	Jenis dan Daur Hidupnya
17	Musang Binturung	Jenis dan Daur Hidupnya
18	Musang Tenggalung	Jenis dan Daur Hidupnya
19	Perawatan para PengHobi	Perawatan yang Baik Menurut Penghobi
20	Jenis Musang yang dilindungi	Binturung sebagai Jenis Musang yang Dilindungi

21	Musang Pandan Jenis Favorit	Yang Sering di Pelihara oleh Penghobi ataupun Masyarakat
10	Usia Yang Baik bagi Musang Untuk dipelihara	Usia yang Baik
11	Makanan Yang Baik bagi Musang	Makanan yang Baik Bagi Bayi Musang

Berikut merupakan *storyline* yang menjadi acuan dari pembuatan media utama sebagai rancangan awal untuk pembuatan sekaligus penentuan dari urutan buku.

c) Visualisasi



Gambar III.1 Visualisasi Media
Dokumentasi Pribadi 2017

Visual adalah media pengambaran yang hanya dapat terlihat oleh indra penglihatan saja. Setelah tahapan *storyline*, media informasi didukung oleh visual berupa fotografi jenis musang Indonesia dan pengertian menengai

anatomi, daur hidup dan cara memelihara bayi musang ataupun makanan favorit beberapa jenis musang.

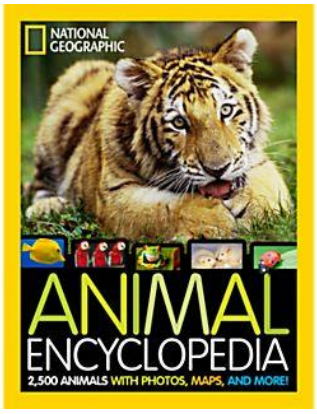
III.2.7 Strategi Media

strategi dalam pemilihan media ini merupakan bentuk proses dalam menyampaikan informasi dengan cara fotografi dan disajikan melalui beberapa media seperti media utama dan sekunder/media pendukung adapun media utama dalam penyampaian informasi ini adalah :

a. Media Utama

   Buku Jenis-Jenis Musang Indonesia

   Buku merupakan kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar, yang tersusun agar dapat menyampaikan suatu informasi yang bermanfaat.Buku dapat menambah wawasan dan pengetahuan, dengan membaca buku dapat mengisi pengetahuan tentang berbagai macam informasi baru yang kemungkinan besar dapat berguna bagi nantinya. Semakin banyak pengetahuan yang kita miliki, maka kita semakin banyak wawasan di dunia.



Gambar III.2 Visual Media Luar
https://www.google.com/search?Biw=360&bih=315&tbm=isch&sa=1&ei=Zuw_WdegOonuvATN5joBg&q=animal+books&og=ani&gs_I=mobile-gws-img. 2017

b. Media Pendukung

Pemilihan media sekunder dalam perancangan media informasi sebagai pendukung dari media utama agar informasi yang disampaikan lebih dekat kepada masyarakat dan mengetahui akan keberadaan media untama, yaitu antara lain :

- *X-banner*

  X-banner menjadi salah satu unsur penting dalam media pendukung agar masyarakat mengetahui lokasi dan saat iven buku atau pada saat, penerbitan buku.

- Poster

  Poster sebagai bentuk media pendukung yang memberikan informasi kepada masyarakat bahwa akan terbit sebuah buku mengenai jenis-jenis musang Indonesia.

- Poster Sosial Media

  Poster media sosial ini bertujuan kepada target sasaran remaja awal yang sering menggunakan media sosial, seperti *instagram*, *facebook* dan *twitter* untuk mencari berita-berita terbaru. Karena terkesan lebih efektif dan efisien.

- Kaos

  Bagi sebagian pencinta atau penghobi kaos merupakan suatu identitas bahwa mereka adalah penghobi hewan atau pencinta. Dalam kaos ini terdapat beberapa penyampaian informasi mengenai jenis dan makanan pokok musang tersebut, kaos ini akan diberikan dalam sebuah acara pada saat pameran peluncuran peluncuran buku.

- Stiker

Stiker merupakan media yang paling mudah tersebar dan terlihat.

dalam stiker terdapat beberapa foto musang dan informasi mengenai musang tersebut sebagai salah satu media informasi jenis musang Indonesia.

- Pembatas Buku

  Pembatas buku sebagai pemberi tanda akhir bacaan yang telah dibaca, dalam pembatas buku terdapat foto dan informasi musang.

- Pin

  Pin bros menjadi salah satu sufenir dari 100 orang pembeli pertama atau bonus secara gratis di harapkan menjadi dayatarik tersendiri untuk menarik peminat atau konsumen.

III.2.8 Strategi Distribusi dan Waktu Penyebaran Media

Strategi distribusi yang akan dilakukan guna menyebarkan informasi berupa karya visual kumpulan foto yang disusun hingga menjadi sebuah buku agar dapat diterima dan mudah dimengerti secara umum baik target sasaran ataupun pembaca. Adapun penyebaran yang dilakukan berdasarkan media yaitu :

a. Lokasi Penyebaran Media Utama
   - Buku *Encyclopedia* Jenis Musang Indonesia

     Penyebaran melalui toko Gramedia di seluruh Indonesia yang merupakan lokasi pertama dalam penyebaran media utama karena peminat baca dan masyarakat yang sering berkunjung sehingga hal ini menjadi salah satu peluang dalam pemasaran dan penyebaran buku ini.

b. Lokasi Penyebaran Media Pendukung
   - *Online*

Penyebaran media pendukung secara online seperti poster yang di sebar melalui media sosial dengan akun pribadi, serta dibagikan kepada grup media sosial pecinta hewan ataupun penghobi musang.

- Toko Buku

  Toko buku lain menjadi salah satu cara untuk mengiklankan buku ini dengan cara menenmpelkan poster cetak, dan ditempat yang mudah terlihat sehingga target sasaran dapat melihat atau mengetahuin penerbitan buku ini.

c. Waktu Penyebaran Media

Tabel III.2 Tabel Penyebaran Media

No	Media	Waktu/minggu bulan juni 2017							Lokasi
		januari	februari	maret	april	mei	juni	Juli	
1	Buku								Toko Gramedia
2	Poster								Toko Bukk
3	Poster digital								Sosial media
4	Pin								Saat Pelaksanaan Event
5	Pembatas buku								Toko Buku Gramedia
6	Kaos								Pelaksaan Event
7	x-banner								Toko Buku Gramedia

III. Konsep Visual

Konsep visual menjadi landasan dasar dari media utama dan permasalahannya, sesuai dengan teman yang akan diambil yaitu pemahaman yang tidak menyeluruh terhadap musang Indonesia yang mengakibatkan diskriminasi terhadap semua jenis musang. Adapun beberapan konsep yang digunakan adalah :

III.3.1 Format Desain

Dalam format *landscape* ukuran buku tyang berukuran 30 x 20 cm pada isi buku dan cover 30,5 x 20,5 cm format kertas yang digunakan yaitu *artpaper* dengan ketebalan kertas bagian dalam 120gram dan cover menggunakan *hardcover*. Hal ini bertujan memperlihatkan visual foto agar tampak lebih menarik dan menunjukan *background* yang mendukung foreground agar terlihat, penggunaan foto pada media yaitu 5184 x 3456 *pixel* dengan resolusi 300 dpi pada format final dan 240 pada format *jpg (Joint Photografi Expert*)mentah.



Gambar III.3 Cover Buku
Sumber Dokumentasi Pribadi 2016

III.3.2 Tata letak (*Layout)*

Layout adalah suatu bentuk visual yang menggunakan teks atau gambar untuk menyampaikan informasi atau pesan. Tata letak *layout* yang di gunakan pada buku disesuaikan dengan buku hewan modern dengan *layout simple.*

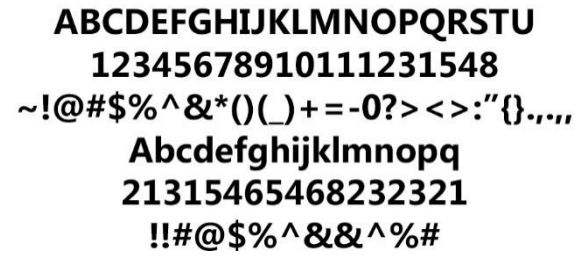


Gambar III.4 Contoh *Layout*
Sumber Dokumentasi Pribadi 2016

III.3.3 Tipografi

Tipografi adalah teknik memilih dan menata huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang yang tersedia, untuk menciptakan kesan atau pesan tertentu. Penggunaan tipografi pada buku ini mengikuti karakter buku *Encyclopedia* hewan dengan jenis 3 jenis *font* antara lain :

- Judul Buku Menggunakan Jenis *font* : *Segoe UI Bold*



Gambar III.5 Font Segoe UI Bold
Sumber Dokumentasi Pribadi 2016

Jenis *font* ini memiliki 7 karakter berbeda yaitu *Light, Semilight, Regular, Italic, Semibold, Bold, Bold Italic*. Namun penggunaan jenis *font* ini hanya memakai 1 karakter yaitu *Segoe UI Bold,* dan hanya digunakan pada judul buku saja. Alasan penggunaan font ini karena

informasi yang di sampaikan bersifat mendesak dan informasi ini tersampaikan dengan baik

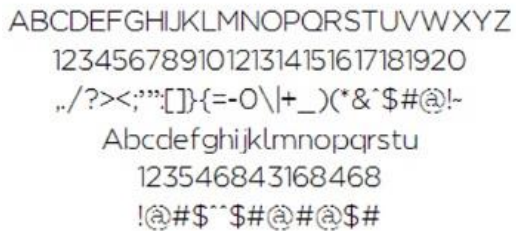
- Sub Judul Menggunakan Jenis *font* : *Franklin Gothic Medium Cond*



Gambar III.6 Font Franklin Gothic Medium
Sumber Dokumentasi Pribadi 2016

Jenis font ini memiliki 1 karakter yaitu *Regular*, namun jenis *font* ini hanya di gunakan pada sub judul. Alasan penggunaan ini hampir mirip dengan judul namun *font* jenis ini memiliki kerapatan huruf dibanding font pada judul.

- *Body Text* menggunakan jenis *font* : *Regencie*



Gambar III.7 Font Regenci
Sumber Dokumentasi Pribadi 2016

Penggunaan jenis *font* mempunyai 1 karakter yaitu *light*, *font* ini hanya digunakan untuk *body text*. Penggunaan jenis *font* ini pada *body text* serasi dengan judul dan subjudul yang mempunyai karakter tegas dan jelas agar dapat menyampaikan informasi secara jelas.

III.3.4 Illustrasi

Illustrasi adalah hasil dari visualisasi dari suatu tulisan atau gambar dengan teknik drawing, lukisan atau fotografi, dan mendukung antara subjek dan tulisan. Ilustrasi yang digunakan pada buku ini yatu bentuk balok dengan

perwarnaan atau *blocking* warna agar warna *font* terlihat ketika *backround* gelap hal tersebut mengikuti perkembangan desain yang kerap kali mengalami perubahan dan perkembangannya berikut contoh dari halaman atau isi buku terkait penempatan ilustrasi dengan warna yang kontras.



Gambar III.8 Contoh Isi Media Utama
Sumber Dokumentasi Pribadi 2016

III.3.5 Warna

Warna suatu cahaya sempurna yaitu putih, dan identitas suatu warna ditentukan oleh panjang gelombang cahaya tersebut.

Warna dominan atau primer pada media informasi ini yaitu *background* hijau. Pemilihan *background* ini adalah menunjukan habitat yang natural dan asri agar *foreground* masih dapat terlihat dengan baik dan foto dapat sama-sama mendukung dari *foreound* maupun *background*.



Gambar III.9 Contoh Warna Utama
Sumber Dokumentasi Pribadi 2016